

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian akan membantu peneliti dengan mudah dalam mendapatkan data dan mengolah sampai menjadi kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang menggunakan data berupa angka kemudian diolah secara statistik untuk memecahkan atau menguji hipotesis dikenal dengan penelitian kuantitatif.⁵² Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan jawaban ringkas berdasarkan analisis data dari setiap rumusan masalah. Jenis penelitian berdasarkan sifat variabel yaitu kausalitas. Hubungan kausal dapat dikatakan hubungan sebab akibat, dimana variabel bebas bersifat mempengaruhi dan variabel terikat bersifat dipengaruhi.⁵³ Penelitian ini, mencari hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 97.

⁵³ Deny Sudrajat, "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai (Studi Pada LAZ Harfa)," *Jurnal Lentera Bisnis* Volume 14, Nomor 1, (2025).

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 117.

Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 yaitu sebanyak 38 perusahaan. Sektor *healthcare* tersebut terdiri dari sub-sektor farmasi, rumah sakit, serta produk kesehatan tradisional (jamu).

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁵ Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode 2020-2024.

Tabel 3.1
Penentuan Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	38
2.	Perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2020-2024	(18)
Sampel Penelitian		20
Total sampel penelitian (20×5 tahun)		100

⁵⁵ *Ibid*, 118.

Dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2020-2024, maka jumlah total observasi dalam penelitian ini sebanyak 100 data yang dianalisis dalam regresi linier berganda.

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2.	Indofarma Tbk.	INAF
3.	Kimia Farma Tbk.	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
5.	Merck Tbk	MERK
6.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
7.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
8.	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME
9.	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
10.	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
11.	Siloam Internasional Hospitals	SILO
12.	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ
13.	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
14.	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
15.	Royal Prima Tbk.	PRIM
16.	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
17.	Phapros Tbk.	PEHA
18.	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
19.	Soho Global Health Tbk.	SOHO
20.	Metro <i>Healthcare</i> Indonesia Tbk	CARE

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 melalui website www.idx.com. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui *library research* dengan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website www.idx.com, www.bi.go.id, dan www.ksei.co.id.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Teknik tersebut dipakai agar proses perhitungan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur menggunakan alat bantu SPSS windows versi 27.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tahap awal dalam pengolahan data adalah menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengelompokkan serta menjabarkan data sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami.⁵⁶ Dengan demikian, peneliti dapat lebih mudah untuk mengetahui karakteristik data yang digunakan.

⁵⁶ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2023.

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil regresi linier berganda akan memberikan prediksi yang lebih akurat apabila memenuhi syarat-syarat tertentu yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar model regresi dapat dikatakan baik, seluruh asumsi yang sudah diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan memastikan data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sesuai asumsi analisis statistik parametrik. Metode umum yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data dianggap normal, jika $< 0,05$ data tidak normal.⁵⁷

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi dianggap baik apabila variabel independennya tidak saling berkorelasi kuat satu sama lain.⁵⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Tolerance* & VIF. Penilaian adanya multikolinearitas dapat dilakukan melalui beberapa kriteria, diantaranya:

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021) hlm. 154.

⁵⁸ Pochdi wasono, *Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi di Kabupaten Blora tahun 2020*, (2021), hlm. 156.

a) Berdasarkan nilai tolerance

Jika nilai tolerance lebih $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Namun, jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dianggap terjadi multikolinearitas.

b) Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah varians residual pada model regresi bersifat tidak sama antara satu pengamatan dengan yang lainnya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat sebaran Scatterplot. Jika tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas. Pada penelitian ini di uji dengan Uji Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan

⁵⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2020) hlm. 92.

pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada autokorelasi.
- b. Jika d terletak diantara dU atau diantara $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua atau lebih variabel serta melihat arah pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁶⁰:

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
X_1, X_2	= <i>Price Earning Ratio</i> dan Tingkat Suku Bunga
b_1, b_2	= Koefisien regresi

⁶⁰ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021) hlm. 96.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasikan ke populasi. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis, yaitu daerah dimana H_0 ditolak. Sebaliknya, hasil disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.⁶¹

1) Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji f (Simultan)

Uji f (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Variabel terikat yaitu *Price Earning Ratio* dan Tingkat Suku Bunga. Jika hasil dari PER dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham dibawah 0,005 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁶¹ *Ibid*, 99.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan modal dalam menggunakan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian koefisien determinasi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel *Price Earning Ratio* dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham.